

Market Highlight

27 Juni 2016

Pada penutupan pekan kemarin IHSG melemah 0.8% ke level 4,834.6 di tengah hasil voting Inggris keluar dari Uni Eropa. Pasar saham global melemah signifikan merespon keluarnya Inggris dari Uni Eropa dimana sebelumnya Inggris diperkirakan akan tetap bergabung di Uni Eropa sehingga memicu *risk-off* sentimen. Harga emas, obligasi, Yen dan dolar AS menguat seiring kekhawatiran investor atas dampak Brexit pada pasar finansial. Meski demikian, melihat dampak langsung secara fundamental dari Brexit terhadap Indonesia kecil sekali. Namun, penguatan USD seiring pelarian investor ke *safe haven* dapat mendorong pelemahan IDR dan pelemahan harga sejumlah komoditas. Selain itu, ketidakpastian terkait Brexit ini dapat meningkatkan volatilitas pada pasar keuangan global termasuk nilai tukar mata uang.

Menilai pelemahan IHSG pekan lalu hanya sementara saja, terlihat dari pelemahan indeks yang berangsur pulih di sesi kedua setelah sempat melemah lebih dari 2.0% di sesi pertama. Setelah selling pressure mereda, dapat dilakukan pembelian secara bertahap. Di sisi lain, Brexit yang menimbulkan ketidakpastian global dapat memperkecil kemungkinan the Fed menaikkan suku bunga di tahun ini sehingga menjadi hal positif. Dari regional, Nikkei -8.0% seiring penguatan Yen, Hang Seng -2.9%, Shanghai Composite -1.3%, KOSPI -3.1%, sementara bursa Eropa dibuka melemah tajam lebih dari 5.0%. Harga minyak WTI melemah signifikan 3.8% ke USD48.2/barel sore ini, sedangkan rupiah melemah 0.9% ke level Rp13,375/USD.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.